

Sikap Religius Remaja Terhadap Komunitas Balap Liar

Oleh:

Muhammad Salman Alfarizy,

Dzulfikar Akbar Romadlon

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2025



Pendahuluan

Balapan liar di Indonesia merupakan bentuk kenakalan remaja yang kian merebak dan menjadi persoalan sosial serius. Aktivitas ini umumnya dilakukan di jalan raya tanpa izin resmi, menggunakan kendaraan yang telah dimodifikasi tanpa standar keamanan, dan sering disertai dengan perjudian, gangguan ketertiban, serta potensi kecelakaan. Meskipun aparat kepolisian telah melakukan berbagai upaya penindakan, termasuk patroli dan pembubaran, para pelaku tetap mencari celah untuk melanjutkan aksinya. Statistik menunjukkan tingginya angka kecelakaan lalu lintas yang melibatkan pelajar dan mahasiswa, menjadikan balapan liar sebagai fenomena yang berbahaya dan meluas hingga ke daerah terpencil.

Dari sudut pandang keagamaan, pemahaman dan sikap religius remaja sangat berperan dalam mencegah keterlibatan mereka dalam komunitas balap liar. Remaja yang memiliki pemahaman agama yang kuat cenderung menjauhi kegiatan ini karena dianggap bertentangan dengan nilai-nilai moral dan ajaran agama. Faktor-faktor seperti pendidikan agama, lingkungan sosial, dan pengaruh teman sebaya juga memengaruhi sikap religius remaja terhadap praktik balap liar. Oleh karena itu, pendekatan holistik melalui pendidikan agama, pembinaan moral, serta penegakan hukum yang tegas diharapkan mampu menjadi solusi efektif dalam mengurangi praktik balap liar di kalangan remaja dan menciptakan masyarakat yang lebih aman dan tertib.

Rumusan Masalah dan Tujuan

Rumusan Masalah :

Faktor-factor apa saja yang mempengaruhi sikap relegius remaja terhadap praktik balap liar

Tujuan Penelitian :

Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi sikap religious remaja terhadap praktik balap liar

Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode studi kasus fenomenologi untuk memahami sikap religius remaja terhadap komunitas balap liar. Tujuannya adalah untuk mendalami pandangan subjektif remaja terhadap praktik tersebut. Dalam prosesnya, subjek penelitian dipilih dari kalangan remaja yang terlibat atau terpapar dengan komunitas balap liar. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen terkait. Analisis data dilakukan dengan pendekatan fenomenologi untuk mengidentifikasi pola-pola makna dan interpretasi subjektif dari pengalaman remaja terkait balap liar. Artikel yang dibahas memberikan wawasan tentang pentingnya pendidikan agama dan penegakan norma sosial dalam mengurangi komunitas balap liar

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi sikap religius remaja terhadap komunitas balap liar. Hasilnya diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengembangan program pendidikan agama dan kebijakan yang efektif dalam mengatasi praktik balap liar di kalangan remaja

Hasil Pembahasan

Sikap religius adalah cerminan dari keimanan yang mendalam dan tercermin dalam perilaku sehari-hari, tidak hanya terbatas pada ibadah ritual, tetapi juga dalam cara berpikir, bersikap, dan berinteraksi sosial. Bagi remaja, khususnya yang rentan terhadap perilaku menyimpang seperti balap liar, sikap religius yang kuat membantu membentuk kepribadian, moralitas, dan ketahanan diri dalam menghadapi pengaruh negatif lingkungan.

Ketaatan terhadap aturan Allah (taqwa dan iffah) merupakan indikator utama sikap religius remaja. Taqwa mencerminkan kepatuhan kepada perintah dan larangan Allah, sementara iffah adalah kemampuan menjaga diri dari hal-hal yang diharamkan. Remaja yang memiliki kedua sikap ini akan mampu menghindari perilaku menyimpang seperti pergaulan bebas, narkoba, dan balap liar. Kesadaran religius tersebut tumbuh dari rasa takut akan azab Allah dan harapan akan rahmat-Nya, serta menjadi benteng moral di tengah pengaruh negatif lingkungan modern. Peran keluarga, sekolah, dan masyarakat sangat penting dalam menanamkan dan memperkuat sikap taqwa dan iffah agar remaja tumbuh sebagai pribadi religius dan berakhlak mulia.

Menjauhi larangan Allah merupakan bagian penting dari sikap religius yang bertujuan melindungi manusia dari kerusakan moral dan sosial. Dalam Islam, larangan bukan beban, melainkan bentuk kasih sayang Allah. Perilaku seperti balap liar bertentangan dengan ajaran Islam karena membahayakan diri dan orang lain (mudarat), mencerminkan pemborosan (israf), serta meniru gaya hidup yang bertentangan dengan nilai Islam (tasyabbuh). Remaja yang religius akan menjauhi hal tersebut karena memiliki kesadaran tauhid dan cinta kepada Allah, bukan hanya karena takut hukuman. Lemahnya kesadaran ini dapat menyebabkan kemunduran spiritual dan penyimpangan nilai. Oleh karena itu, penanaman nilai religius harus dilakukan secara menyeluruh oleh keluarga, sekolah, dan masyarakat, dengan pendekatan yang menyentuh hati dan membentuk karakter yang kokoh.

Hasil Pembahasan

Penelitian ini menegaskan bahwa sikap religius remaja berperan penting dalam mencegah keterlibatan mereka dalam balap liar. Remaja yang memiliki pemahaman agama yang kuat dan menjalankan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari cenderung mampu menghindari perilaku menyimpang, karena memiliki kontrol diri dan kesadaran spiritual. Sebaliknya, lemahnya religiusitas dan kurangnya dukungan lingkungan dapat membuat remaja lebih rentan terhadap aktivitas negatif.

Oleh karena itu, diperlukan pendekatan holistik dari keluarga, sekolah, dan masyarakat untuk memperkuat pendidikan agama secara menyeluruh. Dengan fondasi religius yang kuat, remaja tidak hanya terhindar dari balap liar, tetapi juga dapat menjadi agen perubahan yang membawa nilai-nilai Islam dalam kehidupan sosial.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan wawasan tentang peran agama islam dalam menangani kenakalan remaja dan pentingnya hal tersebut. Akan ada tinjauan terhadap karya-karya terdahulu mengenai hal ini, termasuk makalah dan investigasi ilmiah yang terkait. Kita akan melihat bagaimana peran agama mempengaruhi perilaku moral terhadap remaja. Kita juga akan melihat bagaimana mengatasi kenakalan remaja secara holistik dapat dicapai dengan menggabungkan Pendidikan agama islam dan moral. Sikap religius remaja memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku remaja tersebut.

Referensi

- [1] A. Sunandar Et AL., "Kenakalan Anak Dalam Fenomena Balap Liar Ditinjau Dari Sub-Culture Theory," Vol. 3, No. 3, Pp. 1047–1051, 2024.
- [2] R. Rokhim, "Peranan Kepolisian Dalam Menangani Dan Menanggulangi Balap Liar (Studi Kasus: Jalur Pantura Kabupaten Demak)," Pp. 1–90, 2023, [Online]. Available: http://Repository.Unissula.Ac.Id/30259/%0ahttp://Repository.Unissula.Ac.Id/30259/2/30301900502_Fullpdf.Pdf
- [3] H. Mustofa, "Perilaku Balap Liar Di Kalangan Remaja Pertengahan (Studi Kasus Di Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun)," P. 74, 2023.
- [4] A. M. And E. A. Haile G, "Peran Polsek Barumun Kabupaten Padang Lawas Dalam Upaya Penertiban Balap Liar Berdasarkan Undang - Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Menurut Perspektif Fiqih Siyasah," วารสารวิชาการมหาวิทยาลัยอีสเทิร์นเอเชีย, Vol. 4, No. 1, Pp. 88–100, 2023.
- [5] C. Rahmadani And H. A. Husin, "Perilaku Menyimpang Pada Remaja Yang Melakukan Perbuatan Balap Liar Di Kecamatan Kayuagung," J. Huk. Uniski, Vol. 11, No. 01, Pp. 81–98, 2022, [Online]. Available: <https://Ejournal.Uniski.Ac.Id/Index.Php/Jhuniski/Article/View/393>
- [6] N. P. N. Suharyanti And N. K. Sutrisni, "Strategi Pencegahan Dan Pemberantasan Aksi Balapan Liar Di Kalangan Remaja," J. Huk. Sar., Vol. 5, No. 1, Pp. 45–55, 2023, [Online]. Available: <https://E-Journal.Unmas.Ac.Id/Index.Php/Jhs>
- [7] Yusril Indra Syafaat, "Analisis Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Menjadi Pelaku Joki Balap Liar (Studi Di Kelurahan Pelita Kecamatan Enggal Bandar Lampung)," 2019, [Online]. Available: https://Www.Minsal.Ci/Wp-Content/Uploads/2019/01/2019.01.23_Plan-Nasional-De-Cancer_Web.Pdf
- [8] S. M. Adhitio, Respon Masyarakat Dalam Melihat Kasus Balap Liar Di Patal Senayan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. 2023.
- [9] Suriani1), Bahmid2), A. N. Nasution3), D. R. Piranda4), D. Z. Sinaga5), And N. Salsabila6), Jihansaifana7), "Penyuluhan Hukum Tentang Ancaman Hukum Aksi Balap Liar Pada Remaja," Vol. 2, Pp. 170–178, 2024.
- [10] R. Kardo And Y. Chandra, "Perilaku Balap Liar Di Kalangan Remaja Dari Perspektif Konseling Perkembangan," Pd Abkin Jatim Open J. Syst., No. 1, Pp. 321–328, 2020.
- [11] A. Rozak Et AL., "Analisis Bentuk Pemolisian Dalam Menangani Kasus Balapan Liar Yang Dilakukan Remaja Di Jakarta Selatan," J. Huk. Pidana Dan Kriminologi, Vol. 4, No. 2, Pp. 6–15, 2023, Doi: 10.51370/Jhpk.V4i2.104.
- [12] W. Wirasyafri And K. Rinaldi, "Pemberian Sanksi Terhadap Pelaku Balap Liar (Studi Kasus Balap Liar Di Jalan Arifin Ahmad Kota Pekanbaru)," Seikat J. Ilmu Sos. Polit. Dan Huk., Vol. 2, No. 2, Pp. 101–106, 2023, Doi: 10.55681/Seikat.V2i2.439.
- [13] K. Sofyan And N. Muhammad, "Penanggulangan Tindak Pidana Balapan Liar Di Kabupaten Aceh Tengah," Sos. Hum., Vol. 1, No. 2, Pp. 161–179, 2023.
- [14] A. Mrizky, "Kajian Kriminologis Terhadap Tindakan Balap Liar Remaja Yang Membahayakan Keamanan Masyarakat," Pap. Knowl. . Towar. A Media Hist. Doc., Pp. 12–26, 2020.
- [15] R. A. Haryanto And M. Zaky, "Proses Pembelajaran Remaja Menjadi Joki Balap Liar Di Wilayah Pondok Aren Tangerang Selatan," Vol. 2, No. April, Pp. 20–30, 2020.

Refrensi

- [16]D. I. N. Anggi Puspitasari, Edy Purwanto, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Kenakalan Remaja," Educ. Psychol. J., Vol. 2, No. 1, Pp. 1–6, 2025.
- [17]A. N. I. Taufik Muhamad, Hyangsewu Pandu, "Pengaruh Faktor Religiusitas Terhadap Perilaku Kenakalan Remaja Di Lingkungan Masyarakat," J. Rontal Keilmuan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Vol. 6, No. 1, Pp. 91–102, 2020, [Online]. Available: <https://Jurnal.Stkipppgritulungagung.Ac.Id/Index.Php/Rontal/Article/View/1637>
- [18A. Y. F. Elmontadzery, A. R. Basori, And M. Mujadid, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Peningkatan Karakter Religius Di Ma Nu Putra Buntet Pesantren Cirebon," Tsaqafatuna, Vol. 6, No. 1, Pp. 67–81, 2024, Doi: 10.54213/Tsaqafatuna.V6i1.413.
- [19]A. W. Pamungkas And P. Handoyo, "Makna Balap Liar Di Kalangan Remaja (Komunitas Balap Liar Timur Tengah Motor Mojokerto)," Paradigma, Vol. 4, Pp. 1–6, 2020.
- [20]R. Muntaqo, "Nilai-Nilai Karakter Religius Dalam Surat Yusuf Ayat 23-24," Belajea J. Pendidik. Islam, Vol. 7, No. 2, Pp. 121–134, 2022, Doi: 10.29240/Belajea.V7i2.4202.
- [21]J. Wibowo, "Kenakalan Remaja Dan Religiusitas: Memperkuat Mental Remaja Dengan Karakter Islami," Perada, Vol. 1, No. 2, Pp. 151–162, 2020, Doi: 10.35961/Perada.V1i2.16.
- [22]M. Al, K. Grabag, And D. Listiani, "Pola Pengasuhan Melalui Penerapan ' Iffah ' Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Pada Santri Pondok Putri," Vol. 13, No. 3, Pp. 3593–3600, 2024.
- [23]M. I. Farel And S. B. Sumbogo, "Analisis Differential Association Theory Terhadap Proses Remaja Menjadi Pelaku Balap Liar Di Pondok Indah Jakarta Selatan," 150 J. Anomie, Vol. 4, Pp. 150–162, 2022.
- [24]F. Perdana And E. Erianjoni, "Fenomena Taruhan Dalam Aktivitas Balap Liar Antar Remaja Kota Padang," Vol. 7, Pp. 361–370, 2024.
- [25]F. Gultom And A. M. Fauzi, "Minuman Alkohol Dan Agama : Studi Pada Remaja Di Surabaya," Momentum J. Sos. Dan Keagamaan, Vol. 11, No. 2, Pp. 170–187, 2022, Doi: 10.58472/Mmt.V11i2.157.

